

**THE CORRELATION BETWEEN PARENT CARE FOR PATTERN WITH
AGGRESSIVE BEHAVIOR OF CHILDREN 3-4 YEAR AT PLAY GROUP
SAYANG BUNDA SRI GADING LUBUK DALAM SUBDISTRICT SIAK
REGENCY**

Vernanda Ririk Dwi Kristiani, Ria Novianti, Febrialismanto
vernandaririkdwikristiani@gmail.com
Hp: 085356715908

ABSTRACT : *This research purpose to know correlation between parent care for pattern with Aggressive Behavior children 3-4 year at Play Group Sayang bunda of Sri Gading subdistrict Lubuk In Siak. The rsearch design is correlation quantitative approach. The research data get from questionnaire consist of 36 items. Then, the researcher divide questionnaire to 30 samples who have set in to get reseach data. To know visible image Aggressive Behavior of child obtainable from questionnaire result by 10 items expression that divide to 30 samples with score each answer to always gived score 4,often gived score 3, seldom gived score 2 and never gived score 1. The level correlation between parent care for pattern authoritative with Aggressive Behavior of children 3-4 year at Play Group Sayang bunda of Sri Gading subdistrict Lubuk dalam Siak regency middle category is 0.673. the level correlation between parent care for pattern democratic with Aggressive Behavior of children 3-4 year at Play Group Sayang bunda of Sri Gading subdistrict Lubuk dalam Siak reside in the strong category is 0.853. the level correlation between parent care for pattern permisif with Aggressive Behavior of children 3-4 year at Play Group Sayang bunda of Sri Gading subdistrict Lubuk dalam Siak in middle category is 0.573. So, the researcher can conclude that hipotesis the correlation between parent care for pattern with Aggressive Behavior of children 3-4 year is accepted.*

Keyword: *parent care for pattern, Aggressive Behavior.*

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN SAYANG BUNDA DESA SRI GADING KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Vernanda Ririk Dwi Kristiani, Ria Novianti, Febrialismanto
vernandaririkdwikristiani@gmail.com
Hp: 085356715908

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan perilaku agresif anak usia 3-4 Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Jenis penelitian korelasi pendekatan kuantitatif. Data penelitian yaitu tentang pola asuh orang tua yang diperoleh melalui angket yang berjumlah 36 item pernyataan. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket penelitian kepada sampel penelitian sebanyak 30 sampel yang telah ditetapkan untuk memperoleh data penelitian. Untuk mengetahui gambaran perilaku agresif anak diperoleh dari hasil angket dengan 10 item pernyataan yang disebarkan kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 orang dengan skor masing-masing jawaban untuk sangat sering diberi skor 4, sering di beri skor 3, jarang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1. Tingkat hubungan antara Pola asuh orang tua Otoriter dengan perilaku agresif anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak berada pada kategori sedang yaitu 0,673. Tingkat hubungan Pola asuh orang tua Demokratis dengan perilaku agresif anak usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam berada pada kategori kuat yaitu 0,853. Tingkat hubungan antara Pola asuh orang tua Permisif dengan perilaku agresif anak usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak berada pada kategori sedang yaitu 0,573. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif anak usia 3-4 tahun dapat diterima.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, perilaku agresif

Pendahuluan

Pola asuh keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Setiap keluarga biasanya memiliki pola asuh terhadap anak yang berbeda-beda. Pola asuh juga berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam mentransfer dan menanamkan nilai-nilai agama, kebaikan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Keutuhan orang tua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk membangun kepercayaan terhadap kedua orang tuanya, yang merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar keterampilan sosial anak, Orang tua sekarang cenderung hanya memberikan kebutuhan materi kepada anaknya sehingga mereka menjadi pribadi yang tidak lengkap (Shochib, 2010:8).

Secara garis besar pola asuh orang tua dibedakan atas 3 jenis yaitu otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang selalu menuntut dan mengendalikan semata-mata karena kekuasaan, tanpa kehangatan, bimbingan, dan komunikasi dua arah, mengendalikan dan menilai perilaku anak dengan standar mutlak. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Orang tua tipe ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Akan tetapi, mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan dan komunikasi dua arah. Mereka memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan, pola asuh permisif adalah pola asuh yang selalu menerima, responsif, sedikit memberikan tuntutan pada anak-anaknya dan orang tua serba membolehkan apa saja yang dilakukan oleh anak (Hurlock, 1997: 93). Dalam pelaksanaannya tentunya setiap jenis pola asuh ini, mempunyai dampak yang berbeda terhadap kepribadian dan perilaku anak.

Munculnya perilaku agresif pada anak yang akhir-akhir ini ditemukan pada banyak kasus keseharian sering kali membingungkan dan mengkhawatirkan. Hal ini dapat dilihat dari seringnya terjadi pada anak PAUD/TK saling menyerang secara fisik maupun verbal sehingga merugikan atau melukai temannya sendiri atau orang lain. Perilaku agresif memiliki dampak sosial yang luas sehingga berpengaruh dengan diri anak itu sendiri dan situasi sosial lingkungannya. Apabila perilaku ini tidak segera ditangani dan tidak mendapat perhatian orang tua maupun pendidiknya, maka akan berpeluang besar menjadi tingkah laku yang tetap dan berpengaruh buruk bagi perkembangan anak selanjutnya karena dapat menjadi bibit bagi kenakalan remaja nantinya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda ditemukan beberapa anak berperilaku pemaarah yang disertai dengan merusak, sering mendorong teman, berkelahi, menyerang dalam bentuk kata-kata (olok-olok) dan mementingkan diri sendiri, ada sebagian orang tua yang ketika mengantar dan menemani anaknya di sekolah tidak memperhatikan anaknya tetapi hanya mengobrol dengan orang tua yang lain, ada juga orang tua yang terlalu perhatian sehingga anaknya menagis atau diganggu temannya langsung ibunya ikut meresponnya.

Berdasarkan gejala dan fenomena di atas yang melatar belakangi niat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dirumuskanlah permasalahan untuk memfokuskan permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?
2. Bagaimana perilaku agresif pada anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam kabupaten Siak?
3. Seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dua variabel. Variabel indevidenden (X) adalah pola asuh Orang Tua dan variabel dependen (Y) perilaku agresif. Untuk itu jenis penelitian ini tergolong pada penelitian korelasi. Korelasi adalah hubungan antar dua variabel atau lebih (Anas, 1991:179). Korelasi antara dua variabel tidak selalu positif.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 1. Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah pola asuh Orang Tua. 2. Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: perilaku agresif.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Ridwan, 2005:11). Populasi dalam penelitian diambil dari seluruh orangtua anak berjumlah 30 orang di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2013 - 2014. Untuk menentukan sampel (Suharsimi, 1997:15) bila populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Namun mengingat populasinya kecil maka pada penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel dengan nama sampel jenuh yaitu orang tua berjumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan lokasi dan pelaksanaan penelitian ini mempergunakan teknik untuk pengumpulan data, instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang ditujukan kepada orang tua. Angket digunakan untuk menjangkau data variabel (X) yakni pola asuh orangtua dan variabel (Y) perilaku agresif dan yang mengisi angket adalah orangtua. Dimana variabel (X) dan variabel (Y) termasuk data interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, dengan memberikan angket kepada orang tua yang berjumlah 30 orang, maka peneliti mengumpulkan keseluruhan angket yang sudah diselesaikan dan selanjutnya peneliti menganalisa. Data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Pengukuran dengan pola asuh orang tua di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak mempergunakan 36 butir pernyataan dengan pola asuh orangtua yang terdiri dari variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter, variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi dan variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif.

a) Pola Asuh Orang Tua Otoriter di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Hasil pengumpulan data mengenai variabel (X_1) pola asuh orang tua otoriter di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Skor Angket Variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase (%)	Keterangan
1	Orang tua yang menentukan	360	225	62,5%	Tinggi
2	Tanpa memberi alasan	360	244	67,77%	Tinggi
3	Memberi hukuman jika melanggar	360	230	63,88%	Tinggi
4	Jarang memberi alasan	360	2273	75,83%	Tinggi

Dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat interpretasi variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading adalah tinggi yaitu (75,83%). skor tertinggi terdapat pada indikator orang tua Jarang memberi alasan

Untuk hasil perhitungan statistik variabel (X_1) pola asuh orang tua Otoriter dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading

No.	Keterangan	Nilai
1	Rata-rata (Mean)	32,4
2	Simpangan Baku (s)	3,28
3	Median (Me)	32,75
4	Modus (Mo)	32,75
5	Max	40
6	Min	26
7	Max-Min	14

b) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Hasil pengumpulan data mengenai variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Tingkat interpretasi Variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase (%)	Keterangan
1	Memberi alasan suatu pekerjaan dikerjakan	360	227	68,61%	Tinggi
2	Memberi anak kesempatan anak mengemukakan alasan jika melanggar	360	236	63,88%	Tinggi
3	Memberi hukuman sesuai dengan pelanggaran	360	2145	66,66%	Tinggi
4	Memberikan hadiah dan pujian	360	184	63,61%	Tinggi

Dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat interpretasi variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri

Gading adalah tinggi yaitu (68,61%). skor tertinggi terdapat pada indikator Memberi alasan suatu pekerjaan dikerjakan.

Untuk hasil perhitungan statistik variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Statistik Variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading

No.	Keterangan	Nilai
1	Rata-rata (Mean)	31,2
2	Simpangan Baku (s)	4
3	Median (Me)	30,7
4	Modus (Mo)	30,65
5	Max	40
6	Min	24
7	Max-Min	16

c) Pola Asuh Orang Tua Permisif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Hasil pengumpulan data mengenai variabel (X_3) pola asuh orang tua Permisif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Tingkat interpretasi Variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase (%)	Keterangan
1	Tidak ada aturan	360	227	63,05%	Tinggi
2	Tidak ada hukuman jika melanggar	360	236	65,55%	Tinggi
3	Anak belajar dari pengalaman	360	2145	40,27%	Kurang
4	Tidak ada hadiah	360	184	51,11%	Sedang

Dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat interpretasi variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading adalah tinggi yaitu (65,55%). skor tertinggi terdapat pada indikator Tidak ada hukuman jika melanggar.

Untuk hasil perhitungan statistik variabel (X_3) pola asuh orang tua Permisif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Statistik Variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading

No.	Keterangan	Nilai
1	Rata-rata (Mean)	24,16
2	Simpangan Baku (s)	5,1
3	Median (Me)	26
4	Modus (Mo)	29,1
5	Max	40
6	Min	16
7	Max-Min	24

2. Perilaku Agresif Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Hasil pengumpulan data mengenai variabel (Y) perilaku agresif anak di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Tingkat interpretasi Variabel (Y) Perilaku Agresif di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase (%)	Keterangan
1	Sering mendorong atau berkelahi	360	227	63,05%	Tinggi
2	Menyerang dengan menggunakan kaki, tangan, tubuhnya	360	236	65,55%	Tinggi
3	Menyerang dalam bentuk verbal, seperti mencaci, mengejek, mengolok-ngolok dan berbicara kotor	360	2145	40,27%	Kurang
4	Membentuk kelompok dalam bermain, mengganggu kelompok lain, menunjukkan kekuatan kelompok	360	184	51,11%	Cukup

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil pengumpulan data variabel (Y) perilaku agresif anak di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading masih beragam, hal ini dapat dilihat dari perbedaan skor atau tinggi rendahnya persentase setiap item atau pernyataan. Skor tertinggi diperoleh 40,27% dari pernyataan Menyerang dalam bentuk verbal, seperti mencaci, mengejek, mengolok-ngolok dan berbicara kotor. Untuk hasil perhitungan statistik variabel (Y) pola asuh orang tua Permisif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Statistik Variabel (Y) Perilaku Agresif Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

No.	Keterangan	Nilai
1	Rata-rata (Mean)	29,55
2	Simpangan Baku (s)	23,6
3	Median (Me)	10,18
4	Modus (Mo)	12,12,7
5	Max	30
6	Min	11
7	Max-Min	19

Pembahasan Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Dalam Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata, simpangan baku, nilai modus dan nilai median. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi untuk menentukan jumlah dan panjang kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat korelasi antar variabel dalam penelitian seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Agresif Anak Usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak.

Korelasi	r_{hasil}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Hubungan
Pola Asuh Otoriter - Perilaku agresif Anak	0,673	0,361	4,07	1,70	Sedang
Pola Asuh Demokrasi - Perilaku agresif Anak	0,853	0,361	8,67	1,70	Kuat
Pola Asuh Permisif - Perilaku agresif Anak	0,573	0,361	3,69	1,70	Sedang

Tingkat hubungan antara variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan variabel (Y) Perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sesuai interpretasi korelasi diperoleh r_{hasil} perhitungan lebih besar dari r_{tabel} untuk

taraf nyata 95% atau $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ $0.673 > 0,361$. Dan sesuai dengan pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{\text{hitung}} = 4,07$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan daftar $t_{\text{tabel}} = 1,70$ dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,07 > 1,70$. Dengan demikian terdapat hubungan antara variabel (X_1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter dan variabel (Y) Perilaku agresif Anak di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Tingkat hubungan antara variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi dengan variabel (Y) Perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sesuai interpretasi korelasi diperoleh r_{hasil} perhitungan lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf nyata 95% atau $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ $0.853 > 0,361$. Dan sesuai dengan pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{\text{hitung}} = 8,67$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan daftar $t_{\text{tabel}} = 1,70$ dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $8,67 > 1,70$. Dengan demikian terdapat hubungan antara variabel (X_2) Pola Asuh Orang Tua Demokrasi dan variabel (Y) Perilaku agresif Anak di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk dalam Kabupaten Siak. Hal ini sejalan dengan pendapat Davidoff (Rosmala 2005:107) yaitu sumber-sumber permasalahan yang memungkinkan memicu perilaku agresif anak yaitu Kemampuan berbicara belum lancar, energy dan kelebihan, proses imitasi atau disebut juga *modeling* dan mencari perhatian.

Tingkat hubungan antara variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif dengan variabel (Y) Perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sesuai interpretasi korelasi bahwa hasil korelasi diperoleh r_{hasil} perhitungan lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf nyata 95% atau $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ $0.573 > 0,361$. Dan sesuai dengan pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{\text{hitung}} = 3,69$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Berdasarkan daftar $t_{\text{tabel}} = 1,70$ dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,69 > 1,70$. Dengan demikian terdapat hubungan antara variabel (X_3) Pola Asuh Orang Tua Permisif dan variabel (Y) Perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan, penyajian serta analisis data mengenai Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan variabel (Y) Perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak masih beragam terdiri atas pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi dan pola asuh permisif, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan statistik yang menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap pola asuh orang tua.

2. Perilaku agresif anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak mengarahn kepada agresif fisik, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan statistik yang menunjukkan hasil skor tertinggi dengan persentase 72,5% yaitu anak sering mendorong temannya.
3. Semua indikator hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak mempunyai korelasi positif yang sedang atau cukup. Tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi atau kuat yaitu pola asuh orang tua demokrasi. Sedangkan pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua permisif mempunyai korelasi sedang dengan perilaku agresif Anak Usia 3-4 tahun di kelompok bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Saran

Dari simpulan yang dikemukakan, maka penulis akan memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan dapat memberikan pola asuh yang tepat karena orang tua utama dan selalu pmengupayakan perbaikan dan dapaat mengendalikan tingkah laku agresif anak, dan sebagai pihak yang terdekat dengan si anak, agar segera menyadari besarnya tanggung jawab dan peran sertanya dalam mendidik anaknya.
2. Kepada guru Kelompok Bermain, hendaknya dapat memberikan pembelajaran dengan memperhatikan pengembangan perilaku positif anak kearah yang lebih baik sehingga proses pencapaian tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Cet.III
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Preehalindo
- Farid Nasution. 1993. *Psikologi Umum*. Cet III. Medan Press
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak dengan Alqur'an Sejak Janin*. Bandung: Pustaka Oasis
- Hurlock, B. Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kartini Kartono. 1992. *Patologi Sosial*. Rajawali Press
- M. Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rita Kurnia. 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Riau: Cendikia Insani Pekanbaru
- Sarwono Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryati Sidharto dan Rita Eka Izzaty. 2007. *Pengembangan Kebiasaan Positif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005
- Tabrani, Rusyan, Atang Kusnidar dan Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : CV Reamaja Karya, 1989
- Yenina Akmal. dkk. 2013. *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini (Sebuah Kumpulan Materi PAUD)*. Jakarta: FIP Press